ABSTRAK

Charla Stepania Sihombing. Nim 3163122007. Tahun 2020. Judul Skripsi: Peran Guru Muuatan Lokal (MLD) Dalam Melestarikan Budaya Karo Di Sekolah Dasar (SD) 040457 Berastagi. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran seorang guru dalam melestarikan budaya Karo melalui mata pelajaran muatan lokal. Selain itu penelitian ini juga ingin melihat strategi yang digunakan guru muatan lokal dalam mengajar di kelas. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah Bapak Kepala Sekolah serta para guru wali kelas yang mengajar muatan lokal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan peran guru dalam melestarikan budaya Karo di Sekolah Dasar (SD) 040457 Berasatagi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengelompokan data, reduksi data, dann penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa guru memiliki peran lain selain peran utama mereka mendidik, mengajar, mengarahkan dan membimbing. Peran itu adalah melestarikan budaya daerah melalui pelajaran muatan lokal di sekolah. Dalam melsstarikan budaya para guru mengajarkan peserta didik tidak hanya mengenai bahasa Karo saja namun adat dan tradisi etnis Karo pun diajarkan guru kepada peserta didik. Dalam kegiatan balajar mengajar guru menerapkan beberapa strategi pembelajaran untuk mempermudah peserta didik memahami materi yang diajarkan. Dalam pemilihan metode pembelajaran guru menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pelestarian budaya ini perlu dilakukan mengingat peserta didik sebagai generasi penerus banyak yang sudah tidak mengenal budaya daerahnya, sehingga melalui mutan lokal ini guru berharap agar peserta didik akan lebih mencintai budaya daerahnya dan dapat mengembangkan potensi yg dimiliki daerahnya.

Kata kunci: *muatan lokal daerah, peran guru, pelestarian budaya*

THE Character Building UNIVERSITY